

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2015–2025 yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang fluktuatif dan mencerminkan berbagai tantangan serta upaya penyesuaian manajemen dalam menjaga keberlangsungan usaha.

1. Rasio likuiditas, PT Mustika Ratu Tbk secara umum berada dalam kondisi yang cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun pada beberapa periode tertentu perusahaan menghadapi tekanan likuiditas akibat meningkatnya kewajiban lancar atau menurunnya aset lancar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu terus mengelola modal kerja secara lebih efektif agar stabilitas likuiditas tetap terjaga.

2. Rasio solvabilitas, struktur permodalan perusahaan menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang bervariasi sepanjang periode penelitian. Pada beberapa tahun, perusahaan masih mampu menjaga tingkat solvabilitas dalam batas yang wajar, namun pada periode lain terlihat adanya peningkatan risiko keuangan. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya pengendalian penggunaan utang agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan di masa mendatang.
3. Rasio rentabilitas, kemampuan PT Mustika Ratu Tbk dalam menghasilkan laba relatif belum optimal. Fluktuasi tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha. Rendahnya tingkat rentabilitas pada beberapa periode mencerminkan perlunya strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan penjualan, mengendalikan biaya, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk selama tahun 2015–2024 menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu melakukan perbaikan dalam aspek likuiditas, pengelolaan struktur modal, dan peningkatan profitabilitas. Dengan penerapan strategi keuangan yang lebih tepat, efisiensi operasional yang berkelanjutan, serta penguatan manajemen keuangan, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga kelangsungan usahanya di masa yang akan datang.

5.2.Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini menjelaskan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan dan penguatan teori-teori yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan yang telah go public. Penelitian ini menggunakan teori analisis laporan keuangan dan teori rasio keuangan yang telah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya.

Berdasarkan teori analisis laporan keuangan yang dikemukakan oleh Munawir (2010), analisis laporan keuangan merupakan proses penguraian laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, baik pada masa lalu, sekarang, maupun prediksi di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut, dimana penggunaan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2015–2024 sebagai perusahaan yang telah go public.

Teori rasio likuiditas menurut Kasmir (2016) menyatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, dimana current ratio dan quick ratio PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa periode. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat teori bahwa rasio

likuiditas tetap relevan digunakan dalam menilai kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan publik.

Teori solvabilitas menurut Harahap (2015) menyatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut, dimana Debt to Total Asset Ratio mampu menunjukkan tingkat ketergantungan PT Mustika Ratu Tbk terhadap pendanaan eksternal. Penelitian ini menegaskan bahwa rasio solvabilitas berperan penting dalam menilai risiko keuangan perusahaan go public, terutama dalam jangka panjang.

Selain itu, teori rentabilitas atau profitabilitas menurut Riyanto (2011) menyatakan bahwa rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, dimana Gross Profit Margin mampu menggambarkan efektivitas operasional PT Mustika Ratu Tbk dalam menghasilkan laba. Fluktuasi rasio rentabilitas yang terjadi menunjukkan bahwa laba perusahaan sangat dipengaruhi oleh efisiensi biaya dan kemampuan meningkatkan penjualan.

Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori rasio keuangan yang telah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya, serta membuktikan bahwa teori tersebut masih relevan untuk digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang telah go public. Dengan demikian, penelitian

ini memberikan kontribusi teoritis berupa penguatan penerapan teori analisis rasio keuangan dalam konteks perusahaan publik di Indonesia.

5.3.Implikasi Terapan

Implikasi terapan merupakan manfaat praktis dari hasil penelitian yang dapat diaplikasikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2015–2024 yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, maka implikasi terapan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen PT Mustika Ratu Tbk dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dari sisi likuiditas, perusahaan diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar agar tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menimbulkan kelebihan aset lancar yang kurang produktif. Pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang lebih efektif dapat membantu perusahaan menjaga kondisi likuiditas yang sehat.

Dari sisi solvabilitas, perusahaan perlu memperhatikan struktur pendanaan agar penggunaan utang tidak menimbulkan

risiko keuangan yang berlebihan. Meskipun rasio solvabilitas masih dalam batas yang dapat dikendalikan, perusahaan disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan modal sendiri sehingga stabilitas keuangan jangka panjang dapat terjaga.

Dari sisi rentabilitas, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pemasaran guna meningkatkan laba. Rasio rentabilitas yang fluktuatif menunjukkan bahwa perusahaan perlu fokus pada pengendalian biaya dan peningkatan penjualan agar kinerja keuangan menjadi lebih stabil dan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dalam mengolah dan menganalisis laporan keuangan secara sistematis serta menghubungkan teori dengan kondisi nyata perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi akademik bagi peneliti dalam memahami pentingnya penggunaan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas secara

bersama-sama untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan yang lebih komprehensif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau pembandingan dalam melakukan penelitian sejenis. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti rasio aktivitas atau rasio pasar, agar hasil analisis menjadi lebih luas dan mendalam.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, sehingga dapat memberikan gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif dan memperkaya hasil penelitian di bidang analisis laporan keuangan.